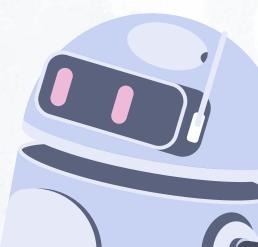
Statistical Data and Metadata eXchange —

di Indonesia







Tim 1 / 2KS4



Archangela Renata Patricia Arsyka Laila Oktalia Siregar Irgi Fahrozi

Kuntum Khairani Aselia

Nabila Widya Putri

Raihan Rahmanda Junianto

M. Khusen Ali Al Anjabi Rio Manuppak Siahaan

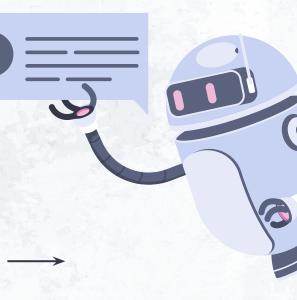
Pokok Bahasan

- 01 → Pengertian SDMX
- 02 → Sejarah SDMX
- 03 --> Permasalahan Implementasi SDMX
- 04 --> Peluang Pemanfaatan SDMX di Indonesia

Apa itu SDMX?

(SDMX) =

Statistical Data and Metadata eXchange



Statistical Data and Metadata eXchange

SDMX adalah **standar internasional** yang digunakan untuk pertukaran data dan metadata statistik antara organisasi statistik nasional, lembaga internasional, dan pengguna data statistik lainnya.

SDMX dirancang untuk memfasilitasi pertukaran data statistik yang efisien, akurat, dan dapat diandalkan. Standar ini mencakup format data yang **konsisten**, definisi variabel yang **jelas**, metadata yang **terstruktur**, dan protokol komunikasi yang **sesuai**.



Statistical Data and Metadata eXchange

SDMX mendukung banyak aktivitas statistik dan proses yang mendukung aktivitas tersebut di antaranya:

- Data collection— data registrasi dan pencacahan, serta validasi data.
- Data reporting dan data mapping.
- Data dissemination— data discovery, data query, dan portal data.
- Repositori metadata struktural untuk manajemen metadata, query, dan pencacahan.

Sejarah SDMX

Sejarah SDMX

(a) Tahun 1999 →

Bank for International Settlements (BIS) memprakarsai sebuah proyek yang disebut Komunitas Kolaborasi Sistem Informasi Statistik (SIS-CC) untuk mengatasi masalah pertukaran data dalam komunitas statistik. SIS-CC bertujuan untuk mengembangkan kerangka umum dan standar teknis untuk pertukaran data statistik dan metadata.

(b) Tahun 2001 →

versi pertama SDMX, yang dikenal sebagai SDMX 1.0, dirilis. Ini menyediakan format berbasis XML standar untuk mewakili data statistik dan metadata. SDMX 2.0 dirilis pada tahun 2004, diikuti oleh SDMX 2.1 pada tahun 2006.

Sejarah SDMX

(c) Tahun 2007 ____

SDMX menjadi standar resmi ketika disahkan oleh Komisi Statistik Perserikatan Bangsa-Bangsa. Standar SDMX telah ditingkatkan lebih lanjut dengan versi baru, termasuk SDMX 2.1.1 pada tahun 2009, SDMX 2.1.2 pada tahun 2011, dan SDMX 2.1.3 pada tahun 2012.

(d) Tahun 2021 →

SDMX 3.0 dirilis pada September 2021.

Sumber:

https://sdmx.org/?page_id=5008

Permasalahan Implementasi SDMX

Permasalahan Implementasi SDMX

(a) Kompleksitas Teknis

Dalam mengimplementasikan SDMX diperlukan pengetahuan dan keterampilan teknis yang cukup untuk memahami format data SDMX, mengelola protokol pertukaran data, dan memastikan kepatuhan terhadap standar.

(b) Ketersediaan Sumber Daya

Untuk mendukung pertukaran data SDMX, organisasi perlu mengalokasikan waktu, tenaga, dan anggaran yang cukup untuk melatih staf, mengembangkan atau memperbarui sistem informasi, dan memastikan infrastruktur yang memadai.

(c) Konsistensi dan Kompatibilitas Data

Permasalahan dalam implementasi SDMX yaitu perbedaan dalam definisi konsep, metode pengumpulan data, atau struktur data antara lembaga statistik. Organisasi perlu berkomitmen untuk melakukan harmonisasi dan sinkronisasi data, metadata, dan definisi yang digunakan untuk memastikan data yang konsisten dan dapat dibandingkan.

Permasalahan Implementasi SDMX

(d) Keragaman Sistem dan Kebijakan

Implementasi SDMX bisa terhambat oleh keragaman sistem informasi dan kebijakan internal karena perlu adanya keselarasan dan integrasi antara sistem yang berbeda serta adopsi kebijakan yang seragam dalam pertukaran data. Koordinasi yang baik antara berbagai unit atau departemen di organisasi diperlukan untuk mengatasi perbedaan ini.

(e) Penyesuaian Budaya Organisasi

Organisasi perlu mengubah praktik, prosedur, dan kebiasaan kerja yang ada untuk mengadopsi standar SDMX secara efektif. Ini bisa menghadirkan tantangan dalam hal resistensi perubahan, pemahaman dan penerimaan SDMX oleh staf, serta dukungan kepemimpinan yang kuat untuk memastikan penggunaan SDMX secara luas dan berkelanjutan.

Peluang Pemanfaatan SDMX di Indonesia

Peluang Pemanfaatan SDMX di Indonesia

(+) Peningkatan Keterpaduan Data

SDMX memungkinkan lembaga statistik di Indonesia untuk meningkatkan keterpaduan data secara nasional. Dengan mengadopsi standar yang seragam, berbagai lembaga statistik di Indonesia dapat mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan data dengan format yang konsisten.

(+) Pertukaran Data Internasional

SDMX memberikan kesempatan bagi BPS untuk terlibat dalam pertukaran data internasional dengan lembaga statistik dari negara lain. Dengan mengadopsi standar internasional, BPS Indonesia dapat mempublikasikan data statistik yang dapat diakses oleh komunitas statistik global dan meningkatkan kolaborasi dengan lembaga statistik dari negara lain.

(+) Akses Terbuka dan Transparansi

SDMX dapat digunakan untuk menyediakan data statistik secara terbuka kepada masyarakat. Dengan menggunakan format SDMX yang dapat diakses melalui portal atau API, BPS Indonesia dapat memfasilitasi akses yang lebih mudah dan transparan bagi pengguna untuk mengambil, menganalisis, dan memanfaatkan data statistik.

(+) Analisis Lintas-Sektor dan Lintas-Lembaga

Dengan menggunakan format SDMX yang terstandarisasi, lembaga statistik di Indonesia dapat menggabungkan data dari berbagai sumber, memfasilitasi analisis lintas-sektor dan lintas-lembaga yang lebih komprehensif dan mendalam.

(+) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Dengan memanfaatkan SDMX, data statistik yang disajikan secara konsisten dan terstruktur dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai tingkatan, baik di sektor publik maupun swasta.

Terima kasih

Jalan bareng sama Ibu Puan Jalannya ke perumahan Maaf jika hanya menerima pujian Tidak menerima kritikan maupun pertanyaan.



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo** and includes icons by **Flaticon**, infographics & images by **Freepik** and content by **Eliana Delacour**

TIM 1 - 2KS4

